

Jangan Lupa Mandala Krida

Sambungan dari hal 1

Untuk itu, Kamba melakukan aksi seorang diri di depan pintu gerbang barat Stadion Mandala Krida, kemarin (26/11). Ia menjalankan aksi teatrikal, mengenaikan topeng Spiderman. Juga membawa segepok uang mainan dan lobster mainan. Di dadanya juga tertulis kasus dugaan korupsi Mandala Krida dan di KKP.

"Agar tidak segera dilupakan, KKP wajib mengemukakan ke publik nama-nama yang terlibat di kasus Mandala Krida. Termasuk apakah ada aliran dana yang

mengalir ke pihak lain," ujar Kamba kepada awak media selepas aksinya.

Seperti diketahui, KPK memang tengah menyelidiki dugaan korupsi dalam proyek pembangunan Stadion Mandala Krida pada tahun anggaran 2016-2017 lalu. Diperkirakan uang haram yang beredar pada proyek itu mencapai Rp 85,5 miliar.

Kamba menjelaskan ia mengenaikan topeng Spiderman dalam aksinya karena Indonesia saat ini memang membutuhkan sosok pahlawan super, terutama untuk memberantas tindak pidana korupsi. "Dengan topeng pah-

lawan, harapannya muncul penegak hukum yang berani memberantas korupsi di Tanah Air tanpa pandang bulu," katanya.

Kamba juga mengajak pegiat anti-korupsi di DIJ untuk mengawal proses hukum kasus Mandala Krida hingga vonis di pengadilan tindak pidana korupsi (Tipikor). Pasalnya, di persidangan akan muncul berbagai fakta hukum, termasuk penyebutan sejumlah nama yang diduga terlibat dalam kasus ini.

Apalagi, menurut Kamba, penegak hukum di DIJ tidak melanjutkan proses hukum sejumlah kasus dugaan korupsi. Ia

menyebut kasus pergola pada 2014 dan kasus korupsi proyek saluran air hujan (SAH) di Jalan Supomo, Kota Jogja, awal 2020.

Terpisah, Sekretaris Kemenpora Gatot S Dewa Broto juga mendukung penuh KPK untuk menuntut penyelidikan kasus dugaan korupsi pembangunan Stadion Mandala Krida. Ia meminta semua pihak tidak mengotori nilai sportivitas olahraga dengan tindakan korupsi semacam itu.

"Sebagai orang Jogja, saya juga merasa terusik. Saya minta KPK jalan terus. Jangan kotori olahraga dengan hal-hal yang tidak sportif," tegas Gatot. **(kur/laz/fj)**

Karena Ada Pergerakan Gas ke Permukaan

Sambungan dari hal 1

Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) menyebut kepalan asap di Merapi merupakan hal yang wajar. Apalagi saat ini aktivitas Merapi pada level siaga atau level tiga. "Emisi asap gunung api merupakan hal yang sangat wajar, kebetulan cuaca cerah, sehingga bisa terlihat dari bawah dengan cukup

jelas," ujar Kepala BPPTKG Hanik Humaida kemarin (27/11).

Lebih lanjut Hanik menjelaskan, kepalan asap di Merapi karena memang ada pergerakan gas yang menuju permukaan. "Selama ini kepalan asap ada, hembusan memang ada, karena ada gas yang menuju permukaan," jelasnya.

Dalam laporan aktivitas Merapi Kamis (26/11) dari pukul 00.00-06.00 visual gunung terlihat jelas. Termasuk kepalan asap di punc-

ak. Selain itu terdengar dua kali suara guguran dari gunung api teraktif di dunia ini.

"Asap kawah teramat berwarna putih dengan intensitas tebal dan tinggi 250 meter di atas puncak kawah. Suara guguran terdengar dua kali dari Babadan dan Jrahak dengan gemuruh sedang hingga keras," tandas Hanik.

Sementara itu untuk aktivitas kegempaan Merapi pada peri-

ode ini tercatat gempa guguran sebanyak 15 kali, gempa hembusan 20 kali, gempa fase sebanyak 64 kali dan gempa vulkanik dangkal 6 kali.

Gunung Merapi sendiri sudah dalam status siaga atau level 3 sejak 5 November lalu. Kondisi gunung ini akan terus dipantau dengan seksama untuk memastikan apakah statusnya akan dinaikkan atau diturunkan dalam waktu dekat. **(kur/laz/fj)**

Personel Terbatas, Kewalahan 36 Jam Kuburkan Enam Orang

Sambungan dari hal 1

Analisis Bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja Retno Rahayu Subekti mengatakan, baru-baru ini tepatnya Sabtu (21/11) hingga Minggu (22/11) telah melakukan enam kali pemakaman jenazah prosedur Covid-19 dalam 36 jam. "Itu dari hari Sabtu pagi sampai Minggu sore," katanya kemarin (26/11).

Total ada 10 jenazah warga kota yang harus dimakamkan. Apa daya karena tim pemuliaan jenazah tidak mampu dengan keterbatasan personel, sampai akhirnya tugas itu dilimpahkan langsung kepada personel BPBD DIJ. "Tim kami tidak mampu, kalau sampai 10 pemakaman. Jadi yang empat jenazah kami koordinasikan dan discover BPBD DIJ," ujarnya.

Mengapa opsi itu harus dilaku-

kan? Ini karena personel tim pemuliaan jenazah BPBD Kota Jogja sangat terbatas. Pada saat itu hanya memiliki lima tim, di mana ada 10 jenazah yang harus dimakamkan. Di pemakaman ke-6, harus menurunkan tim cadangan dan personel yang sudah bertugas Sabtu pagi untuk diberangkatkan lagi pada Minggu sore.

"Setelah itu kami sempat istirahat selama dua hari, Senin dan Selasa untuk memulihkan kondisi teman-teman. Karena pemakaman dini hari saat itu hujan deras. Makanya hari Selasa ada permintaan dari RSUD Kota, itu pun kami geser ke BPBD DIJ karena kami masih mengistirahatkan tim. Kami on lagi hari Rabu kemarin dengan pemakaman satu jenazah," terangnya.

Kendati demikian, deretan jenazah yang dimakamkan itu belum tentu berstatus positif Covid-19.

Menurutnya, bisa saja jenazah menjalani perawatan di rumah sakit dengan diagnosa Infeksi Saluran Pernafasan Atas (IsPa) atau pneumonia. Dan, pemakaman harus mengikuti prosedur Covid-19.

"Karena biasanya orang yang didiagnosa pasti akan melakukan swab. Cuma hasilnya berjarak tiga sampai empat hari baru keluar. Bisa jadi pasien ini meninggal sebelum hasil swabnya keluar," papar Retno.

Berkaca pada kasus lalu untuk mengantisipasi pengalaman personel yang terbatas hingga kewalahan, maka personel pemuliaan jenazah sudah ditambah 10 orang dari PMI Kota Jogja. Satu tim pemuliaan jenazah terdiri atas tujuh personel untuk sekali jalan ke lokasi pemakaman.

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, kasus

meninggal dunia karena Covid-19 di Kota Jogja didominasi pasien komorbid. Namun tidak semua pasien komorbid tidak memiliki peluang untuk sembuh. "Tidak semua komorbid meninggal, tergantung kekuatan daya tahan tubuhnya," katanya.

Wakil Wali Kota Jogja ini menjelaskan tidak semua komorbid berakibat fatal. Tetapi tergantung kondisi psikologis pasien. "Karena kalau stres itu bisa memperburuk. Biasanya kalau udah gitu, kan terus mikirnya macam-macam," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja Emma Rahmi Aryani membenarkan sampai saat ini kasus meninggal dunia Covid-19 di Kota Jogja mayoritas memiliki penyakit bawaan. "Kebanyakan karena komorbid dan yang terbanyak DM (Diabetes Melitus)," tandasnya. **(wia/laz/fj)**

Angka Kekerasan di Jogja Masih Tinggi

Sambungan dari hal 1

Kepala DPMPPA Kota Jogja Edy Muhammad mengatakan, angka kekerasan perempuan dan anak sampai bulan Oktober lalu berjumlah 113 kasus. Baik yang mendapat kekerasan laki-laki maupun perempuan.

"Dari sisi angka memang ada penurunan dibanding 2018 maupun 2019," katanya di sela konferensi pers Hari Anti Kekerasan Perempuan dan Anak, di Kantor Diskominfos Kota Jogja, kemarin (26/11).

Eddy menjelaskan, tahun 2019 data kekerasan di UPT P2TP2A ada 121 kasus, terdiri atas laki-laki 22 kasus dan perempuan 99 kasus. Kemudian 2018 angka kekerasan di wilayahnya. Penjangkauan jika ada korban kekerasan di wilayah. Selain itu menjamin para korban dan merujuk sesuai dengan kebutuhan korban. "Kalau korban sakit dan mendapatkan kekerasan fisik yang mengakibatkan luka, bisa dibawa ke layanan kesehatan. Atau yang butuh layanan hukum bisa dibawa ke kepolisian," terangnya.

Untuk mendukung tugas Satgas Sigrak tidak lepas koordinasi dengan Unit Pelaksana Teknis Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (UPT P2TP2A) dalam rangka

dominasi masih sama, yakni kekerasan psikis. Kemudian penelantaran, pencabulan, dan kekerasan fisik. "Oleh karena itu momentum Hari Anti-kekerasan terhadap Perempuan dan Anak kami ajak Satgas Sigrak untuk turun mensosialisasikan lebih luas lagi membangun kesadaran masyarakat. Dan punya kepedulian atas hak-hak perempuan dan anak, jadi bisa untuk mencegah tindak kekerasan," jelasnya.

Satgas Sigrak merupakan perwakilan dari setiap kelurahan, ditunjuk dua orang yang dianggap mampu dan peduli terhadap perlindungan perempuan dan anak. Beberapa tugasnya untuk mendeteksi jika ada tindak kekerasan di wilayahnya. Penjangkauan jika ada korban kekerasan di wilayah.

Selain itu menjamin para korban dan merujuk sesuai dengan kebutuhan korban. "Kalau korban sakit dan mendapatkan kekerasan fisik yang mengakibatkan luka, bisa dibawa ke layanan kesehatan. Atau yang butuh layanan hukum bisa dibawa ke kepolisian," terangnya.

Untuk mendukung tugas Satgas Sigrak tidak lepas koordinasi dengan Unit Pelaksana Teknis Pusat Pelayanan Terpadu Pem-

berdayaan Perempuan dan Anak (UPT P2TP2A) dalam rangka pendampingan tindakan. "Karena nanti bila di wilayah tidak bisa menyelesaikan, akan dirujuk ke UPT," tandasnya.

Memperingati Hari Anti-kekerasan Perempuan dan Anak yang biasa diperingati 25 November, pihaknya menyelenggarakan rangkaian kegiatan sebagai upaya menekan angka kekerasan. Kegiatan akan terselenggara hingga pertengahan Desember 2020.

Salah satu kegiatannya melakukan kampanye anti-kekerasan yang dilakukan Satgas Sigrak tingkat kecamatan dan kelurahan. Dengan membagikan bunga di Titik Nol Kilometer. Adapun jumlah Satgas Sigrak di Kota Jogja sudah ada 105, terdiri atas 90 Satgas Sigrak Kelurahan dan 15 Satgas Sigrak Kecamatan.

Ketua Satgas Sigrak Kecamatan Jetis Rika Wulandari mengatakan, terhadap penanganan kekerasan selama ini mengacu pada laporan yang diterimanya dari UPT P2TP2A. Selain itu ada orang lain atau korban yang melapor ke pihaknya.

"Kalau kami dapat laporan langsung ke wilayah dan kami tangani, dampingi korban. Langsung kita antar ke UPT apa yang dibutuhkan korban dan UPT menyesuaikan kebutuhan korban," katanya. **(wia/laz/fj)**



BANGGA : Prof. apt. Nurkhasanah, S.Si., M.Si., Ph.D. saat dikukuhkan sebagai Guru Besar di bidang Ilmu Farmasi Universitas Ahmad Dahlan (UAD).

Teliti Potensi Herbal, Nurkhasanah Dikukuhkan Guru Besar UAD

JOGJA, Radar Jogja - Prof. apt. Nurkhasanah, S.Si., M.Si., Ph.D. dikukuhkan sebagai Guru Besar di bidang Ilmu Farmasi dalam Sidang Terbuka Senat Universitas Ahmad Dahlan (UAD), di Kampus 4 UAD, Jalan Ring Road Selatan, Taman, Bantul, Yogyakarta, Selasa (24/11). Hadir Kepala LLDIKTI Wilayah V Prof. Dr. Didi Achjari, S.E., M.Com., Akt.

Prof Nurkhasanah yang merupakan guru besar kedua di Fakultas Farmasi dan keenam di UAD, dalam pidato pengukuhan mengemukakan, tentang potensi herbal Indonesia sebagai *immunostimulan*, alternatif dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Rektor UAD Dr Muchlas MT menuturkan, dengan bertambahnya Guru Besar, UAD merencanakan untuk membuka Program Doktor di bidang Farmasi.

"Semoga bisa memberikan dorongan dan meletuk semangat bagi dosen-dosen UAD lainnya untuk meraih pencapaian gelar akademik tertinggi ini," harapnya.

Dikatakan, UAD memfasilitasi agar lebih banyak lagi dosen yang meraih gelar guru besar. Dengan mendorong riset yang berbasis kepada solusi untuk masalah pandemi Covid-19.

Prof Nurkhasanah menyampaikan, kekayaan hayati Indonesia yang sangat beragam dan tanah yang subur adalah potensi besar yang memungkinkan pengembangan herbal Indonesia untuk pengobatan.

Obat herbal berguna untuk meningkatkan sistem imun tubuh. Riset tanaman herbal sebagai *immunomodulatory* sudah banyak dikembangkan di laboratorium UAD. Yakni rosella

(*Hibiscus sabdariffa*), rimpang bengle (*Zingiber cassumunar*), jintan hitam (*Nigella sativa*), dan neniran (*Phyllanthus niruri*). Diharapkan dalam jangka waktu dua tahun lagi, produk-produk *immunomodulatory* dari UAD dapat diproduksi secara masal.

"Riset obat herbal juga sudah dikembangkan ke arah alternatif pengobatan Covid-19. Namun masih membutuhkan uji klinis terlebih dulu," ungkap Prof. Nurkhasanah.

Prof Nurkhasanah menjelaskan, otoritas kesehatan China telah memasukkan herbal dan Traditional Chinese Herbal Medicine (TCM) adalah pendekatan yang menjanjikan untuk mengatasi Covid-19, dipadukan *western medicine*. Demikian pula Jepang, sudah mengusulkan obat herbal kepada WHO sebagai salah satu alternatif pengobatan Covid-19. **(*/bah/fj)**

Abai Prokes Sulut Ledakan Klaster Kantor di Kulonprogo

Sambungan dari hal 1

Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kulonprogo Fajar Gegana mengatakan, pihaknya akan lebih ketat lagi dalam penerapan prokes. Khususnya di lingkungan kantor pembk. Sebagai upaya pencegahan, ke depan akan lebih meningkatkan operasi yustisi di lingkup perkantoran.

Dengan haraoan kasus klaster perkantoran tidak terulang kembali dan para ASN bisa menjadi contoh masyarakat tentang pentingnya penerapan prokes. "Kami berharap semua ASN yang bekerja di instansi pemerintahan harus taat protokol kesehatan," ujar Fajar.

Juru Bicara Percepatan Penanganan Covid-19 Kulonprogo Baning Rahayujati mengatakan,

terbentuknya klaster pertama dan terbesar di Kulonprogo ini bermula dari penularan salah seorang pegawai Disdukcapil yang positif Covid-19. Sebelumnya orang itu diketahui melakukan perjalanan dinas ke salah satu wilayah di Jawa Tengah.

Baning menyatakan, meluasnya klaster ini juga disebabkan karena terlambatnya penanganan. Sebab, sebelum terkonfirmasi positif, pegawai itu juga diketahui sempat menghadiri berbagai kegiatan dan berkontak dengan beberapa orang. Kurang terbiayanya penerapan prokes berdampak pada banyaknya orang yang tertular.

Baning menjelaskan, penularan Covid-19 pada klaster ini terjadi karena adanya kontak antarmasyarakat selama lebih dari 15 menit dengan

jarak kurang dari satu meter. Terlambat diketahuinya hasil infeksi virus sebelum gejala muncul, juga membuat luasnya penularan.

Data yang dimiliki Gugus Tugas, hingga 23 November 2020 terdapat 48 orang yang tertular dari klaster itu. Baning mengungkapkan, *tracing* penularan klaster itu juga terus dilakukan. Sebagian lainnya kini menunggu hasil pengujian laboratorium.

Selain banyaknya penularan, dampak dari klaster Disdukcapil ini juga membuat beberapa kantor pemerintah dilakukan penutupan sementara. Total ada empat kantor pelayanan publik yang sempat ditutup sementara untuk mencegah penularan semakin membesar.

Empat kantor yang dilakukan penutupan adalah Disdukcapil,

Kapanewon Pengasih, Kelurahan Jatisrono, dan Kelurahan Demangrejo. Penutupan berdasar temuan pegawai positif dari tiap kantor itu.

Karena kewajiban melayani publik, sebagian kantor desa kemudian memberlakukan layanan daring dan pegawai piket bila dibutuhkan untuk menangani keadaan darurat. Salah satunya kantor Kelurahan Jatisrono yang berada di Kapanewon Sentolo.

Carik Jatisrono Rubiyono menyampaikan, penutupan kelurahan dilakukan pasca satu pamong dinyatakan positif Covid-19. Usai tertular dari klaster Disdukcapil karena berkontak dengan salah seorang pegawai itu. "Kami tutup berdasarkan hasil kesepakatan, 23-27 November 2020," ujar Rubiyono. **(tntu/laz/fj)**

KERIS

IKLAN BARIS, KECIL-KECIL LARIS

ANEKA CAMILAN	HOTEL	KEHILANGAN	KEHILANGAN	LOWONGAN	PEMBIAYAAN	SPIRITUAL
Bakpia Pathok 694 (oleh-2 khas Jogja asli Pathok) dptkn di Grab food/Gofood Info:081229101818 RJ231019	Prime Plaza Jogjakarta. Hotel bintang 4 Nuansa Jawa Modern, Lokasi Area UGM, Sadhar, Atmajaya. Dilengkapi Kirana Health Club, Sekar Arum SPA, Colombo Pool Terrace. Jl. Affandi-Gejayan Complex Colombo Jogjakarta Tlp. 0274-584222 RJ1109/915	Hlg STNK Spm Honda AB-6765-DY Th.2011 an.Harjayatiningsih RJ241120 Hlg STNK Spm Yamaha AB-4507-HZ Th.2003 an.Joko Sarjito RJ241120 Hlg STNK Spm Suzuki AB-6920-AN Th.2010 an.Nuryadi RJ241120 Hlg STNK Mio 2012 K 3402 KM an. Desi Eka Sumberejo Rembang RJ241120 Hlg STNK Mbl Honda AB-1865-FY Th.2016 an.Alfa Prawito Putra RJ241120	Hlg BPKB Mbl Toyota AB-1926-UU Th.2008 an.Ranisa Sarah Novindra RJ241120 Hlg STNK Spm Yamaha AB-3358-CE Th.2014 an.Nur Faiez Aldiyanto RJ241120 Hlg STNK Spm Yamaha AB-2280-OY Th.2014 an.Mujimin RJ21120	DIBUT Digital Marketing Specialist Pria/Wnta,Max28th,D3/S1 bs SEO/SEM,FB-IG Ads,Ytb aktif, dtmptkn dmn sj,lamaran kirim ke email jliem129@gmail.com 081617342266 (Yuli) RJ150720	Cairkan BPKB Mbl Anda,Bs Take Over,Bs Percepatan,Plat Luar Ok, 5menit Cair,Tlp/WA:0811.269.3333 RJ030320	Buka Aura Kesulitan Ekonomi Hutang Lsg Lunas Hari ini. Usaha RT Sūsuk, dll. Ustad Aa 087835067150 BantuL RJ260820
BAHAN BANGUNAN	JASA			RUANG USAHA	TANAH DIJUAL	
Jual/Sewa Scaffolding,Ruko Airport Square Jl. Yogyakarta-Solo KM.10 Sleman Hub:085856420070, 081230759313 RJ240620	Menerima Uang kuno kertas&koin kuno Uang rusak salah cetak Indonesia cina jepang belanda netherland indie Perangko Cina HP/WA 081330530835 RJ151119			DISWKN RMH MKN Fasilitas lengkap siap operasi, Lok Candi Gebang L700M2. HUB: 0821.3651.3319. RJ030420	TNH PEK SHM L754m LD12 PGR JL ASPAL NUSUPAN RT04 TRIHANGGO SLMN DLM RR BARAT 2,90/m H:085725742636 RJ180620	
BIRO JODOH				PENGUMUMAN	RUKO DIKONTRAKAN	
Jejaka Mapan Mandiri Muslim 170cm Mencari: Istri Gadis / Janda Hub Nomer WA.0821 3522 9181 RJ170320				Hlg SHM No.14344/MAGUWOHARJO, S/No.00476/MAGUWOHARJO/2014 tg18/11/2014, NIB 1304070211581, L 819M2, an: Budi Harjo (Alm.) RJ170920	Dkntrkn Ruko Jl. Bugisan 25C dpn Pasar Legi.L:5x12M,Listrik1300, Kmr mndi dlm.Hub:087758280556 RJ060820	Djl 2Kv siap bgn SHMP,250m&242m (gandeng, Ld 21m), 1,55jt/m, Timur Ull Jakal Kencuran, WA:082136857433 RJ241120

Jawa Pos RADAR JOGJA

Penanggung Jawab/Pemimpin Redaksi: Yogi Isti Pujiaji
Wakil Pemimpin Redaksi: Adilo Lazwardi Irahmani
Redaktur: Zakkii Mubarak, Heru Pratomo, Bahana, Herpri Yanto
Sekretaris Redaksi: Sumrotin
Reporter: Yuwanto Winduajati, Winda Atika Ira Puspita, Sevita Eka Novarita, Iwan Nurwanto, Melitka Candra Lantiva, Siti Fatimah, Gunawan, Ana Riyawati Dewi, Heru Kurniawan,
Fotografer: Guntur Aga Tiratana, Elang Kharisma Dewangga
Desain Grafis dan Tata Artistik: Rygen Kartika Yudha (Koordinator), Dwi Fajar Wijayanto, Sidiq Bayu Pratama, Satria Pradika
Iklan: Angga Widayastama (Manager) Joko Wibowo, Ari Rheno,

Bambang Sugianto, Eva Ratna Furi, Heri Susanto, Rio Ardian, Kalis Da'in Nurstidi, Nita Sulistyowati, Dewi Sikuraraheni
Kompartemen Gunungkidul, Kulonprogo, Magelang: Joko Suhendro
Pemasaran: Warsa (Manager), Bambang, Sabhatina Ayu Pramudhita
Keuangan: Usman Arianto (Manager), Lutfatul Qomariyati, Fitriyani Setyaningrum, Linda Anjar Rohani, Irfanto, Zaenal
Event Department: Angga Widayastama
IT Department: Jihad Rohadi
Human Resource Department: Warsa
Bagian Umum dan Sekuriti: Mulyono, Suhardi, Armanito
Penerbit: PT Yogyakarta Intermedia Pers
NPWP: 02.205.7251-542.000
Percetakan: PT Temprina Media Grafika Semarang
Alamat Percetakan: Jalan Maju Jaya (Kawasan Industri Bawen Raya), Harjosari, Bawen, Semarang

Direktur: Erry Suharyadi
Senior Manager: Kusno S Utomo
Corporate Lawyer Jawa Pos Group: Dr Harris Arthur Hedar SH MH
Alamat Redaksi, Iklan, dan Pemasaran: Jalan Padjajaran (Ringroad Utara) No. 88 Depok, Sleman, Jogjakarta
Telepon/Faks Redaksi: (0274) 4477785
Telepon/Faks Iklan: (0274) 4477780
Telepon/Faks Pemasaran: (0274) 4477781, 4477783
Email Redaksi: radarjogja@gmail.com
Email Iklan: iklan_radarjogja@yahoo.co.id
Perwakilan Jakarta: Gedung Graha Pena Lt 6, Jalan Kebayoran Lama 12, Jakarta Selatan, Telepon (021) 53672424, Faks (021) 53674196
RADAR JOGJA DIGITAL
Online Manager: Reren Indranila

News and Content: Latifa Nurina (Team Leader), Dwi Agus
Creative and Production: Nanang Febriyanto (Team Leader), Setiaka A. Kusuma
Post Production: Albertus Ganifantio, Aryanda Ahmad
IT and SEO: Jihad Rohadi (Team Leader), Eko Prasetyo
Business Manager: Luvi Renata
Business Team: Rika Permatasari,
Website: www.radarjogja.jawapos.com
Facebook: Radar Jogja Jawa Pos
Twitter: @radarjogja, @mainbolaraja
Instagram: @radarjogja, @mainbolara, @radar_weekend, @radargunungkidul, @radjashopping
YouTube: Radar Jogja Channel, Jogja Jateng Channel
Podcast: Spotify Radar Jogja, Google Podcast Radar Jogja, Radar Jogja Anchorfm

TARIF IKLAN

Halaman 1	: Rp 65.000,-
Display BW	: Rp 22.000,-
Display FC	: Rp 35.000,-
Advertorial BW	: Rp 15.000,-
Advertorial FC	: Rp 20.000,-
Kolom BW	: Rp 13.000,-
Kolom FC	: Rp 15.000,-
Dukacita	: Rp 10.000,-
Baris	: Rp 11.000,-

HARGA LANGGANAN

Rp 120.000,-/bulan